

## ABSTRAK

Anisatul Mustafidah, 2021, *Nikmat dalam Surah Ali Imran Ayat 103, 171, 174 menurut Al-Zamakhshary dalam Tafsir Al-Kasasyāf*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Lizamah, M. Th. I.

**Kata Kunci:** Nikmat, Al-Zamakhshary, Tafsir Al-Kasasyāf,

Al-Qur'an telah menjelaskan tentang nikmat yang mana nikmat merupakan Anugerah atau karunia dari Allah SWT baik kecil maupun besar dengan cara bergantian. Nikmat kecilpun sangat penting bagi kita semua, apalagi nikmat besar, maka dari itu Allah memberikan nikmat kepada makhlukNya terutama kepada manusia agar kita bersyukur atas nikmat yang Allah berikan kepada kita semua. Jadi, kata nikmat selalu bersanding dengan kata syukur karena syukur merupakan respon terhadap nikmat, apabila kita diberikan nikmat maka bersyukurlah, dengan bersyukur Allah akan menambah nikmat yang lainnya kepada makhluknya terutama kepada manusia. Dari latar belakang tersebut, penelitian ini menitikberatkan pada satu persoalan yaitu Bagaimana penafsiran Al-Zamakhshary atas ayat nikmat dalam surah Ali Imran ayat 103, 171, 174.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-deduktif dengan pendekatan teoritis dalam mengkaji metode dan penafsiran Al-Zamakhshary. Jenis penelitian menggunakan penelitian tematik surah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tafsir *Al-Kasasyāf*, yakni dalam penelitian ini penulis menggunakan teor-teori tafsir *Al-Kasasyāf*.

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa: hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mengarang tafsir *Al-Kasasyāf* ini bukan kemauan sendiri melainkan permintaan dari temannya karena melihat dari segi kemampuan Al-Zamakhshary dalam Bahasa Arab dan juga Nahwu. Dalam mengarang tafsir *Al-Kasasyāf* AlZamakhshary memiliki ciri-ciri: *pertama*, dari segi sumber Al-Zamakhshary menggunakan metode tafsir *bil al-Ma'thur*. *kedua*, dari segi penjelasan menggunakan metode Muqorin yaitu mengomparasikan beberapa pendapat ulama dalam menafsirkan Al-Qur'an. *Ketiga*, dari segi keluasan menggunakan metode *Tafsili* yaitu menafsirkan Al-Qur'an secara terperinci dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nass. Al-Zamakhshary menyusun tasir *Al-Kasasyāf* ini dalam waktu yang cukup lama yaitu 20 tahun beberapa bulan, Sehingga percobaan tersebut memperoleh hasil yang beruntung dan berusaha mengilamkan tafsir yang dikarang kepada orang lain.